BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis data tersebut, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru PAI di SMP Assirajiyah Menur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, dilihat dari hasil angket dan observasi di kelas serta hasil wawancara, menunjukkan kualifikasi cukup. Hal ini berdasarkan hasil angket yang penulis peroleh dari 38 responden yang terdiri atas kelas VII, VIII dan IX, menyatakan bahwa peserta didik SMP Assirajiyah tersebut memiliki persepsi cukup tentang kompetensi Sosial guru Pendidikan Agama Islam dengan nilai rata-rata atau mean (68,71) yang termasuk pada skala (66,96 – 70,45).

2. Peserta didik SMP Assirajiyah Menur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak mempunyai perilaku sosial yang cukup. Hal ini ditunjukkan pada skala nilai (67,28 – 71,50) pada kategori cukup, dan mean atau nilai rata-rata (69,39).

3. Berdasarkan hasil analisis penulis dengan menggunakan rumus korelasi yaitu *product moment* bahwa persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial peserta didik memiliki hubungan yang positif dan signifikan, artinya semakin baik/tinggi persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam, maka semakin baik perilaku sosial peserta didik, begitu juga sebaliknya, semakin rendah/buruk persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam maka semakin rendah/buruk perilaku sosial peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi hitung r_0 = 0,747 lebih besar dari koefisien korelasi tabel = 0,320, pada taraf signifikan 0,05 (5%). Jadi r_o lebih besar

dari r_t pada taraf signifikan 0,05 (5%), sehingga hipotesis yang diajukan penulis diterima, artinya "ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru PAI dengan perilaku sosial peserta didik di SMP Assirajiyah Menur, Mranggen, Demak". Sedangkan kontribusi variabel persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru PAI terhadap variabel perilaku sosial peserta didik di SMP Assirajiyah Menur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2010/2011, sebesar 55,80%

B. Saran

1. Kompetensi sosial merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Oleh karena itu, bagi civitas akademika SMP Assirajiyah Menur Mranggen Demak terutama guru Pendidikan Agama Islam (PAI) harus mencerminkan sikap dan perilaku seorang guru yang baik sebagai teladan, panutan dan uswah bagi anak didik. Seorang guru tidak hanya cerdas, tetapi juga harus memiliki kompertensi sosial yang baik guna untuk menopang perilaku atau akhlak peserta didik dengan perilaku atau akhlak yang mulia.
2. Bagi peserta didik di SMP Assirajiyah Menur Mranggen Demak, perilaku atau akhlak merupakan tolak ukur dari keberhasilan pendidikan agama Islam dan salah satu indikator keimanan kepada Allah SWT sehingga bagi setiap peserta didik SMP Assirajiyah Menur Mranggen Demak, harus senantiasa memperbaiki perilaku atau akhlaknya sebagai cerminan dari keimanan dan kepribadiannya.
3. Kepada orang tua, haruslah selalu mendukung dan menaruh perhatian penuh terhadap pendidikan anaknya, bagaimanapun proses belajar itu, berawal dari keluarga.
4. Semoga penelitian ini tidak berhenti sampai disini, artinya penelitian ini masih perlu dilanjutkan dan dikaji untuk menambah khasanah keilmuan Islam.

Akhirnya dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan disertai do’a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya, amin...

----------ooOoo----------